

Kandungan Nutrisi *Spirulina platensis* yang Dikultur pada Media yang Berbeda

Widianingsih* Ali Ridho, Retno Hartati, Harmoko

Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro Kampus UNDIP Tembalang, E-mail: Widia2506@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan nutrisi *Spirulina platensis* yang dikultur pada media Walne, teknis dan kontrol. Kelimpahan *S. plantesis* tertinggi dicapai pada kultur dengan media walne, demikian juga kandungan protein, karbohidrat, air, abu dan lemaknya. Pada media Walne, kandungan protein, karbohidrat dan lemak *S. plantesis* berturut-turut sebesar $50,05\pm0,53$; $15,48\pm0,47$; dan $0,51\pm0,12\%$. Sedangkan, pada media teknis, kandungan protein, karbohidrat dan lemak pada *S. plantesis* berturut-turut adalah $16,23\pm0,4$; $12,57\pm0,22$; dan $0,18\pm0,03\%$. Perbedaan ini disebabkan oleh kandungan nutrient yang ada pada media kultur.

Kata kunci : *Spirulina platensis*, media walne, media teknis, nutrisi

Abstract

This study aimed to determine nutrient content in *Spirulina platensis* culture in walne, technical and control media. The result showed that highest density and highest value of the protein, carbohydrate, water, ash and lipid of dry biomass were collected from Walne media. The protein, carbohydrate and lipid content of *S. plantesis* in Walne media were $50,05\pm0,53$; $15,48\pm0,47$; and $0,51\pm0,12\%$ respectively. Whereas, in the technical media, the protein, carbohydrate and lipid content of *S. plantesis* are as follows: $16,23\pm0,4$; $12,57\pm0,22$; and $0,18\pm0,03\%$. It suggest due to different nutrient content of culture media.

Key words : *Spirulina platensis*, Walne media, technical media, nutrient